

## **TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

Oleh:

**Naila Khanifah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Alamat: Jl. Lembaga, Senggoro, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau (28714)

Korespondensi Penulis: [nailakhanifah6@gmail.com](mailto:nailakhanifah6@gmail.com)

**Abstract.** This journal discusses the challenges and opportunities of Islamic religious education against juvenile delinquency in the digital era. In the digital era, Islamic religious education faces challenges in overcoming the problem of increasing juvenile delinquency against negative content through technology such as addiction for teenagers to online games, easy access to pornography, and even copyright infringement that is easy to do. However, the digital era also offers the opportunity to utilize technology effectively to spread Islamic religious education, such as providing related information about religious content or da'wah and providing access to learning materials. This study uses a literature study method to identify relevant challenges and opportunities.

**Keywords:** Islamic Religious Education, Juvenile Delinquency, Digital Era.

**Abstrak.** Jurnal ini membahas tentang tantangan dan peluang Pendidikan agama islam terhadap kenakalan remaja di era digital. Di era digital, Pendidikan agama islam menghadapi tantangan dalam mengatasi masalah peningkatan kenakalan remaja terhadap konten negative melalui teknologi seperti kecanduan bagi remaja terhadap game online, mudahnya melakukan akses pornografi, bahkan pelanggaran hak cipta yang mudah dilakukan. Namun, era digital juga menawarkan kesempatan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif untuk menyebarkan Pendidikan agama islam, seperti memberikan informasi terkait tentang konten agama atau dakwah dan memberikan akses ke materi

# **TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang relevan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Kenakalan Remaja, Era Digital.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter remaja. Di era digital ini, remaja lebih mudah mengakses berbagai informasi melalui media social dan internet. Sementara itu era digital menghadirkan peluang yang signifikan untuk Pendidikan islam, seperti akses mudah ke sumber belajar dan dakwah, era digital ini juga menghadirkan sebuah tantangan yang signifikan terkait kenakalan remaja.

Kenakalan remaja merupakan salah satu isu yang kompleks dan beragam. Penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, dan kejahatan cyber sebagai prilaku menyimpang remaja. Berbagai faktornya, kurangnya pemahaman dan internalisasi nilai-nilai agama. Pendidikan agama islam memberikan kompas moral bagi remaja saat mereka menavigasi berbagai godaan dan tantangan di era digital.

Di satu sisi, era digital telah memungkinkan untuk menyediakan materi Pendidikan agama yang lebih luas dan dinamis. Namun dalam arti lain, era digital telah memunculkan berbagai tantangan. Konten negative dan tidak mendidik yang mudah diakses oleh remaja berpotensi merusak moral dan integritas mereka. Informasi yang tersedia, atau sesat, tentang Pendidikan agama juga bias tersebar luas, sehingga memerlukan ketekunan dalam menumpulkan dan memilih sumber informasi yang dapat dipercaya.

Oleh karena itu, penting untuk belajar lebih banyak tentang bagaimana Pendidikan agama islam dapat beradaptasi dan memanfaatkan era digital saat ini untuk mengatasi kenakalan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada serta memberikan rekomendasi strategis bagi pendidik, individu, dan masyarakat umum dalam merangkul remaja di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini melibatkan penelitian dengan cara mempelajari dan menganalisis berbagai

sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan lain-lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang sedang diselidiki.

Tujuan utama dari metode studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh mengenai topik penelitian lebih lanjut, meninjau literatur yang ada, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau topik yang masih memerlukan penelitian yang lebih lanjut, serta mengembangkan landasan teori bagi penelitian berikutnya.

Proses studi kepustakaan umumnya mencakup beberapa langkah, seperti mencari literatur, memilih sumber yang relevan, membaca dan memahami isi sumber tersebut, menganalisis informasi yang ditemukan, dan menulis laporan atau tinjauan literatur yang mencerminkan pemahaman dan hasil dari literatur tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Kenakalan Remaja**

#### **Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata “Pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan prilaku individua tau kelompok orang dalam usaha pendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.<sup>1</sup>

Pendidikan menurut istilah (*terminology*), bila ditujukan bagi unggas dan hewan, maka pengertian Pendidikan (tarbiyah) adalah kelimpahan makanan, minuman dan tempat berlindung. Jika ditujukan untuk manusia, pengertian Pendidikan (tarbiyah) lebih bersifat *ruhiyah*, yaitu menghormati manusia itu sendiri, ucapannya, tingkah lakunya, lalu mengarahkan dengan arahan yang benar sebagaimana yang dicintai dan diridhai Allah Subhaanahu wa Ta’ala disertai pengawasan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>2</sup>

Adapun pengertian Pendidikan menurut para ahli antara lain: Menurut Ahmad D. Marimba mendefinisikan Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. XI; Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 702.

<sup>2</sup>Abdul Lathif al-Ajlan, *Rambu-Rambu*, hlm.9

## **TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>3</sup>

Menurut Hasan Langgulung (1998:4), Pendidikan didefinisikan sebagai usaha memasukkan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dianggap memiliki ilmu pengetahuan kepada mereka yang dianggap belum memilikinya.

Sedangkan Ahmad Tafsir (1994: 26), menjelaskan Pendidikan yaitu pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, yang meliputi Pendidikan oleh diri sendiri, Pendidikan oleh lingkungan dan Pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek mencakup jasmani, pikiran dan hati.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang disengaja atau dilakukan secara sadar dan bertujuan yang didalamnya terlibat berbagai *factor* yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, hingga membentuk satu *system* yang saling mempengaruhi satu sama lain.

Pendidikan agama islam merupakan Pendidikan melalui ajaran-ajaran islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik. Pendidikan agama merupakan bagian Pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek tingkah laku dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Hal ini dilaksanakan agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan anak bias memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>4</sup>

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 64 menjelaskan:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لِهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ، وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُوَغْنُونَ

“Dan Kami tidak menurunkan kepadamu al-kitab (al-Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”.<sup>5</sup>

Adapun pengertian Pendidikan agama islam menurut beberapa pakar yaitu:

---

<sup>3</sup>Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: Al-Maarif, 1989), hlm. 18

<sup>4</sup>Zakiyyah, Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hlm, 86.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya

1. Menurut Zurhairini, ia menerjemahkan bahwa Pendidikan agama islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.<sup>6</sup>
2. Menurut Zakiyah Daradjat, ia menjelaskan bahwa Pendidikan agama islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.<sup>7</sup>
3. Menurut Ahmad Supardi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, dkk bahwa Pendidikan agama islam merupakan Pendidikan yang berdasarkan ajaran islam atau tuntunan agama islam dan membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih saying pada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.<sup>8</sup>

Jadi, dari penjelasan pakar diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama islam merupakan suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh secara sistematis terhadap peserta didik agar senantiasa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam. Selain itu, Pendidikan agama islam juga berupaya membentuk peserta didik agar bertakwa kepada Allah SWT dan memiliki rasa cinta tanah terhadap orang tua, sesama dan tanah air.

### **Pengertian Kenakalan Remaja**

Kenakalan remaja *Juvenile Delinquency* adalah prilaku buruk/pembangkangan yang dilakukan oleh anak-anak muda dan merupakan bentuk agresi fisik yang dapat diterima secara social di pihak korban, yang di sebabkan oleh satu jenis regresi *social*, yaitu kekerasan fisik.<sup>9</sup>

Menurut Asiyah, kenakalan remaja adalah hasil dari anak-anak yang melanggar norma-norma sosial, termasuk hukum dan norma kelompok. Hal Ini juga melemahkan tekad masyarakat secara keseluruhan sehingga pihak berwajib mengambil segala jenis

---

<sup>6</sup>Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, hlm. 25

<sup>7</sup>Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.130.

<sup>8</sup>Ahmad Tafsir, dkk, op. cit., hlm.285

<sup>9</sup>Lilis Karlina, Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja, Jurnal Edukasi Nonformal 1 (1), 147-158, 2020

# **TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

tindakan pengasingan. Kenakalan remaja tersebut biasanya dilakukan oleh seorang remaja atau anak sekitar usia di bawah usia dua puluh tahun.

Sedangkan menurut Gunarsa, kenakalan remaja disebabkan oleh dua *factor* yaitu *faktor* dalam pribadi individu seperti (umur, jenis kelamin, kepribadian, kedudukan dalam keluarga, intelegensi, hormon, dan emosi atau kejiwaan) dan faktor dalam lingkungan seseorang seperti (keluarga, sekolah, masyarakat, dan media massa).<sup>10</sup>

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja merupakan perilaku *negative* dan pembangkangan oleh remaja yang melanggar norma-norma social dan hukum dan sering mengakibatkan kerusakan fisik. Perilaku ini membutuhkan tindakan tegas dari pihak-pihak yang berwenang. Factor yang berkontribusi meliputi *factor* individu dan lingkungan masyarakat.

## **Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Islam Terhadap Kenakalan Remaja di Era Digital**

### **Tantangan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kenakalan Remaja di Era Digital**

Di era digital, tantangan dapat digunakan sebagai titik awal untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada dan akibatnya, untuk meminimalkan kekurangan tertentu yang terlihat dalam Pendidikan agama islam tradisional.

Salah satu tantangan terbesar dalam Pendidikan agama islam di era digital adalah memastikan kredibilitas dan integritas konten yang dikomunikasikan melalui teknologi digital. Di era akses informasi yang cepat dan mudah, diperlukan pertimbangan yang matang untuk mencegah penyebaran segala sesuatu yang melanggar hukum, keliru, atau tidak islam. Oleh sebab itu, pengawasan dan verifikasi konten yang lebih menyeluruh diperlukan untuk memastikan bahwa apa yang dikirim melalui teknologi digital sesuai dengan ajaran islam.

Selain itu, Ada juga tantangan yang terkait dengan kesenjangan aksesibilitas dalam teknologi. Akses ke infrastruktur teknologi yang di beberapa daerah menghambat akses ke Pendidikan agama islam melalui platform digital. Perubahan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan penggunaan teknologi digital dalam Pendidikan agama islam. Harus ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahpahaman ini dan

---

<sup>10</sup>I Gede Agung Jaya Suryawan, CEGAH KENAKALAN REMAJA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER. Jurnal Penjaminan Mutu 2 (1), 64-70, 2016, hlm. 66

memastikan bahwa Pendidikan agama islam melalui teknologi digital dapat diakses oleh semua segmen masyarakat tanpa kecuali.<sup>11</sup>

Tantangan Pendidikan agama islam dalam perkembangan teknologi digital kemajuan teknologi digital akhir-akhir ini telah membawa perubahan pada remaja. Individu semakin mudah mengakses informasi, memanfaatkan kemudahan teknologi dengan mudah, dan dengan melakukan hal tersebut, timbul tantangan yang tidak diinginkan, seperti mudahnya mempertahankan fasilitas kejahatan, kecanduan bagi remaja terhadap game online, mudahnya melakukan akses pornografi, bahkan pelanggaran hak cipta yang mudah dilakukan.<sup>12</sup>

### **Peluang Pendidikan Agama Islam Terhadap Kenakalan Remaja di Era Digital**

Era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap cara hidup remaja di masa lalu. Banyak bidang masyarakat yang mengalami perubahan dan tantangan terkait teknologi yang banyak terjadi pada masa ini. System Pendidikan agama islam subsistem Pendidikan nasional juga dapat terpengaruh oleh kemajuan dan perubahan teknologi informasi dan komunikasi di era digital. Bahkan saat ini, keterbatasan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pendidikan bukan sekedar pilihan tetapi ada kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi oleh guru tingkat tinggi jika ingin meningkatkan prestasi siswa.<sup>13</sup>

Berikut peluang Pendidikan agama islam terhadap kenakalan remaja di era digital:

- a. Memberikan informasi terkini tentang konten agama yang otentik, atau dakwah, menumbuhkan kasih sayang dan inspirasi untuk menangkal berbagai situasi ekstrem lainnya, mencegah kebhinekaan, dan sebagainya, informasi real time dan analisis prediktif akan meningkatkan kerja tim dan berbagi informasi di berbagai tingkat manajemen. Membangun akses universal ke Pendidikan islam

---

<sup>11</sup>Fauzan Ismael., & Supratman, S. *Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* , (2023), 3 (3), 4526–4533. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2636>. Hlm.6

<sup>12</sup>Miftahul Munir, dkk, Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Tengah Arus perkembangan Teknologi Digital, Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) 1 (1), 2021, hlm.493.

<sup>13</sup>Fauzan Ismael., & Supratman, S. *Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* , (2023), 3 (3), 4526–4533. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2636>. Hlm.6

# TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI ERA DIGITAL

menggunakan teknologi digital semua segmen masyarakat tanpa diskriminasi.

- b. Memberikan akses ke materi pembelajaran dapat berfungsi sebagai penanggulangan terhadap masalah dunia nyata.
- c. Menawarkan program Pendidikan dari keahlian penjurusan kepada remaja di bidang ini.
- d. Melalui platform online, remaja dari seluruh dunia dapat mengakses sumber Pendidikan agama islam yang berkualitas tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman remaja dan toleransi antar budaya. Dengan pendekatan yang tepat, Pendidikan agama islam dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan memberikan manfaat bagi para remaja yang ada di dunia.<sup>14</sup>

## Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja di Era Digital

### Faktor yang memperngaruhi kenakalan remaja di era digital

Meneliti efek *negative* media social pada remaja masih relevan saat ini. Di dunia global, teknologi menjadi lebih maju, dan setiap individu sangat bergantung padanya, terutama dalam hal kegiatan professional mereka. Dengan kemajuan teknologi diharapkan akan membuat aktivitas manusia lebih mudah, bukan malah menimbulkan efek buruk seperti kenakalan remaja, kecorobohan dalam menggunakan teknologi, dan terlalu sering menggunakannya. Banyak remaja menggunakan media *social* akhir-akhir ini, tetapi mereka tidak menggunakan media sebaik mungkin, misalnya di gunakan untuk mengamati, mengekspos, dan menyebarkan informasi palsu tentang seseorang, seperti hoax atau kebencian/berita bohong.<sup>15</sup>

*Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di era digital antara lain:*

- a. **Faktor psikologis:** Beberapa remaja mungkin mengalami masalah kesehatan mental termasuk depresi, kecemasan, atau serangan kecemasan, yang dapat menganggu kemampuan mereka untuk

---

<sup>14</sup>Muhammad Fatkhul Hajri, Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21, Vol 4 No 1 (2023): Al-Mikraj, Jurnal Studi Islam dan Humaniora, hlm. 39

<sup>15</sup>Siti Umirah, Pengaruh Media Sosial Terhadap Kenakalan Remaja, <https://catatanriau.com/mobile/detaiberita/880/serba-serbi/siak/pengaruh-media-sosial-terhadap-kenakalan-remaja>, di akses tanggal 2 Juni 2024 pukul 19.56 WIB.

mengendalikan impuls mereka dan membentuk penilaian yang baik. Kurangnya kemandirian emosional, remaja yang tidak sepenuhnya mengembangkan kecerdasan emosionalnya cenderung lebih pekaterhadap tantangan yang dihadapinya karena lebih cenderung mengalami frustasi emosional, dendam, atau kesalahpahaman emosional.

- b. **Faktor Sosial:** Pengaruh teman sebaya, teman sebaya terhadap remaja memiliki pengaruh yang besar. Remaja dapat menjadi lebih mudah tersinggung jika mereka berada di lingkungan di mana kenakalan khas atau bahkan berbahaya dialami. Dinamika keluarga dan keterlibatan keluarga, seperti konflik, komunikasi yang buruk, atau kepemimpinan yang buruk, dapat berdampak negative terhadap kemampuan wanita untuk berhasil. Orang yg tidak memiliki dukungan emosional atau stabilitas mental mungkin lebih cenderung memiliki kenakalan.
- c. **Faktor lingkungan:** Alkohol dan narkoba, gambaran umum seputar remaja, terutama di daerah di mana alcohol dan narkoba mudah diakses. Dapat menjadi sumber inspirasi untuk terlibat dalam dialog terkait zat-zat tersebut. Tingkat kejahatan di wilayah sekitar, tingkat perawatan kesehatan yang meningkat di di sekitar tempat tinggal remaja dapat memperburuk persepsi individu tentang hukum dan norma sosial.
- d. **Kekurangan keterampilan social:** Seorang remaja yang belum memiliki keterampilan social mungkin merasa sulit untuk berinteraksi dengan orang lain atau menyelesaikan konflik dengan cara damai. Hal ini dapat membantu mereka memahami sifat kenakalan sebagai bentuk ekspresi atau pemecahan masalah.
- e. **Pengaruh media dan teknologi:** Paparan yang berkaitan dengan konten yang menyinggung atau tidak menyehatkan melalui media dan teknologi juga dapat mempengaruhi persepsi remaja. Penting untuk dipahami bahwa faktor-faktor ini biasanya terkait dan kompleks. Karena itu, Pendidikan holistic yang menekankan pada masyarakat,

# **TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

Pendidikan, dan keluarga sangat penting dalam membina dan penangan kenakalan remaja.<sup>16</sup>

## **Cara Mengatasi Kenakalan Remaja di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam**

Cara mengatasi kenakalan remaja di era digital melalui Pendidikan agama islam meliputi beberapa strategi yang dapat di lakukan:

### **a. Mengikuti acara keagamaan**

Kegiatan keagamaan adalah amalan yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap sang pencipta yaitu Allah SWT dengan maksud meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan keagamaan adalah usaha yang terencana dan sistematis untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri manusia untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya seniri dengan berlandaskan Al-qur'an dan Hadis.

Tujuan dari program Pendidikan keagamaan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para remaja tentang agama dan memberi mereka sarana untuk menjalani kehidupan yang lebih komunal setiap hari.

### **b. Pembelajaran yang Menekankan Etika dan Moralitas**

Dalam Pendidikan agama islam, mengajarkan etika dan moral dapat membantu remaja memahami perbedaan, menghormati hak asasi manusia, dan memahami pentingnya bertindak sesuai dengan prinsip agama. Ini dapat membantu mereka menghadapi tekanan social dan membuat keputusan moral.

### **c. Pendidikan Seksualitas dalam Kerangka Islam**

Pendidikan seksualitas sehat dalam kerangka nilai-nilai dengan ajaran islam dapat di lakukan dalam mengatasi problematika seksualitas remaja. Dengan adanya Pendidikan seksualitas sehat

---

<sup>16</sup>Feny Bobyanti, Kenakalan Remaja, JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary 1 (2), 476-481, 2023

remaja akan memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan memisahkan diri dari hubungan yang tidak sehat, menunjukkan empati terhadap orang lain, dan memahami prinsip-prinsip persatuan islam.

#### **d. Pengembangan Keterampilan Sosial**

Pendidikan Agama Islam dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan social yang penting bagi remaja, seperti komunikasi yang efektif, empati, kerja tim, dan resolusi konflik. Dengan meminimalkan perangkap social ini, remaja akan lebih dapat berinteraksi secara positif dengan orang lain dan menangani masalah *social* dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>.

### **KESIMPULAN**

Di era digital, tantangan dapat di gunakan sebagai titik awal untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada. Tantangan terbesar Pendidikan agama islam terhadap kenakalan remaja di era digital yaitu: Akses ke infrastruktur teknologi di beberapa daerah menghambat akses ke Pendidikan agama islam melalui platform digital, perubahan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan remaja terhadap teknologi digital dalam Pendidikan agama islam, dan timbul tantangan yang tidak di inginkan, seperti mudahnya mempertahankan fasilitas kejahatan, kecanduan bagi remaja terhadap game online, mudahnya melakukan akses pornografi, bahkan pelanggaran hak cipta yang mudah dilakukan.

Di era digital juga telah memberikan dampak signifikan terhadap remaja dimasa lalu, banyak remaja yang mengalami perubahan dan tantangan terkait teknologi yang banyak terjadi pada masa ini. Peluang Pendidikan agama islam terhadap kenakalan remaja di era digital antara lain: Memberikan informasi terkini tentang konten agama yang otentik, atau dakwah, memberikan akses ke materi pembelajaran dapat berfungsi sebagai penanggulangan terhadap masalah dunia nyata, dan melalui platform online, remaja dari seluruh dunia dapat mengakses sumber Pendidikan agama islam yang berkualitas tinggi.

---

<sup>17</sup>Jumariani, Upaya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Problematika Perkembangan Sosial Remaja, (2023), <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>, hlm. 235

# **TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bobyanti, F., (2023). *Kenakalan Remaja*, JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary 1 (2).
- Daradjat, Z., (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, (2010), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. XI; Jakarta: Balai Pustaka)
- Habiburrahman, S., dkk, (2022), *MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 1*, (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera)
- Hajri, F.M., (2023), Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21, Vol 4 No 1: Al-Mikraj, Jurnal Studi Islam dan Humaniora.
- Ismael, F., & Supratman, S. (2023). *Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan. Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3 (3), 4526–4533. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2636>
- Jumariani, (2023), Upaya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Problematika Perkembangan Sosial Remaja, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>,
- Karlina, L., (2020), Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja, Jurnal Edukasi Nonformal 1 (1).
- Marimba, D.A., (1989), *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Maarif)
- Munir, M., Syar'i, A., & Muslimah, M. (2021). *Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Tengah Arus perkembangan Teknologi Digital*, Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) 1 (1)
- Suryadi, A.R., (2018), *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Suryawan, J.A.G., (2016), CEGAH KENAKALAN REMAJA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER. Jurnal Penjaminan Mutu 2 (1).